

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 PUNGGUR**

**Nindy Rahayu<sup>1)</sup> Tiara Anggia Dewi<sup>2)</sup>**  
**Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro**  
**nindyrhayu66@gmail.com<sup>1)</sup> tiara.anggia09@gmail.com<sup>2)</sup>**

***Abstract***

*PQ4R learning method is one part of elaboration strategy. This strategy is used to help students remember what they read. P stands for preview (quick reading glance), Q is question (asks), and 4R stands for read (reads), reflect (reflections), recite (frequently asked questions), and review (repeats thoroughly). This strategy is used to assist students in the process of teaching and learning in the classroom which is carried out with the activities of reading books. While the learning outcomes is an interaction that has been achieved accepting a settlement in the form of cognitive, affective, and psychomotor are realized in the form of numeric values in the KKM 75. General pattern of learning activity is the interaction between teachers and learners with the intermediary material in the learning activities chosen by the teacher models will affect the activities of learners are manifold. In this case use the learning model will determine the quality of learning outcomes. In this learning process there must be constraints faced, one is selecting the right model for the learning process.*

**Keyword:** *PQ4R Method, learning outcomes.*

**PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan dalam usaha mengembangkan kemampuan anak didik seoptimal mungkin. Berbicara tentang pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suatu edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun sudah ditetapkan sebagai kurikulum K13 masih sedikit guru memahami dan melaksanakan K13, hal ini bisa kita lihat pada proses pembelajaran dikelas-kelas yang menggunakan model-model pembelajaran pola lama, dimana guru dalam proses

pembelajarannya tidak mengembangkan kompetensi siswa seperti yang diharapkan oleh K13, seperti perubahan paradigma pembelajaran yaitu orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru ( *teacher centered* ) beralih berpusat pada murid ( *student centered* ), Adapun metode yang digunakan mulai dari metode diskusi, metode ceramah, metode tanya jawab dan lain-lain.

Metode pembelajaran yang semula lebih didominasi *ekspositori* berganti ke *partisipatori*, dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat *tekstual* berubah menjadi *kontekstual*. Semua perubahan tersebut bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Keberhasilan pembelajaran ekonomi dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini penulis mengadakan *pra survei* pada tanggal 19 Oktober 2016 tentang hasil

belajar siswa kelas X IPS di SMA N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017, maka diperoleh data hasil belajar ekonomi sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Hasil Pra Survei Nilai Ulangan Harian 1 Semester Ganjil Pelajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Punggur TP.2016/2017**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persen -tase
1	$\geq 75$	Tuntas	13	43
2	$< 75$	Tidak Tuntas	17	57
Jumlah			30	100

**Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Punggur TP.2016/2017**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran ekonomi banyak yang belum tuntas, sesuai dengan KKM SMA Negeri 1 Punggur, siswa dikatakan tuntas belajar bila memperoleh nilai  $\geq 75$ . Dari data di atas dilihat bahwa siswa yang tuntas 13 orang atau 43% dari 30 siswa. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa atau 57% dari 30 siswa. Adapun KKM yang dimaksud telah ditentukan dengan cara melihat tiga unsur yaitu: intake, daya dukung dan kompleksitas. Intake merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik, kompleksitas merupakan kekomplekan dari materi pelajaran dan daya dukung berhubungan dengan metode, sarana dan

fasilitas yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. dengan demikian data diatas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar Ekonomi belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi dikelas ditemukan beberapa permasalahan seperti siswa masih sulit dalam belajar ekonomi karena situasi dan kondisi belajar dan tidak nyaman dan kurang variatif seperti penggunaan metode dan penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan konservatif. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran PQ4R agar dapat memberikan solusi kepada siswa agar lebih mudah dalam menerima pembelajaran ekonomi.

Metode pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Strategi ini digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca

buku. Penggunaan metode PQ4R diharapkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1. Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan-perubahan tingkah lakunya, kemampuan dan ilmu pengetahuan. Seseorang dikatakan belajar apabila dari semula tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa. perubahan tersebut dapat di artikan peningkatan dan pengembangan yang lebih dibandingkan sebelumnya. hal ini sesuai pendapat Hamalik (2001:38) menyatakan bahwa “hasil belajar akan tampak pada setiap rerubahan aspek tingkah laku, yaitu pengetahuan, emosional, hubungan sosial, jasmani dan budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain”.

Kunandar (2013:62) menyatakan “Hasil belajar adalah kopetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

Menurut Slameto (2010:96) yang merupakan petunjuk bahwa suatu proses

belajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tertinggi baik secara individu maupun kelompok.
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai oleh anak didik baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah diperoleh siswa setelah siswa menerima rangsangan yang sama dan perulangan yang sama serta menemukan suatu pengetahuan yang sifatnya konstan atau menetap.

## **2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dicapai melalui proses belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti pendapat Slameto (2010:54) bahwa:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri, yang sifatnya:
  - 1) Psikologi seperti: inteligensi, kemauan, minat, sikap dan perhatian.
  - 2) Faktor biologis yaitu keadaan lelah, cacat badan, kurang pendengaran, dan lain-lain.

b. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak, seperti yang berasal dari:

- 1) Faktor lingkungan sekitar, yang meliputi interaksi guru dengan murid, cara penyajian bahan pelajaran, kurikulum, pelaksanaan, disiplin, metode mengajar, tugas pokok.
- 2) Faktor lingkungan keluarga, yang meliputi cara mendidik anak, suasana keluarga, perhatian orang tua, keadaan sosial ekonomi, latar belakang kebudayaan, dan lain-lain.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat, yang meliputi medi masa, teman bergaul, cara hidup lingkungan.

## **3. Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar adalah suatu batasan nilai yang menjadi ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa terhadap hasil belajar dan kriteria ini biasanya didasarkan dengan standar atau ukuran yang sudah ada. Dalam hal ini hasil belajar dikelompokkan dalam dua kriteria ketuntasan. Hal ini sesuai dengan dengan penilaian belajar tuntas. Tuntas apabila siswa dalam tes adalah 75% atau lebih siswa dipandang menguasai bahan pelajaran yang bersangkutan dan siap mengikuti program selanjutnya. Sedangkan

hasil belajar yang dicapai kurang dari 75% dianggap belum tuntas, (Subroto, 2005:85)

#### **4. Metode PQ4R**

Menurut Trianto (2009:150) strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi ini membantu memindahkan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Metode pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Strategi ini digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Berikut ini merupakan langkah pembelajaran metode PQ4R dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode PQ4R**

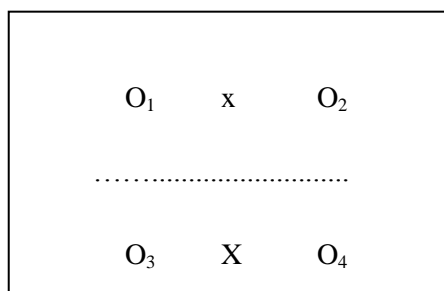
<b>Langkah-langkah</b>	<b>Tingkah Laku Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>
Langkah 1: Preview	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca.</li> <li>b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</li> <li>c. Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</li> </ul>	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan yang hendak dicapai.
Langkah 2: Question	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan.</li> <li>b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata mengapa, siapa, dan bagaimana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>b. menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.</li> </ul>
Langkah 3: Read	Memberikan tugas kepada siswa untuk menanya dan menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.	Membaca secara aktif dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
Langkah 4: Reflect	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.	Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
Langkah 5: Recite	Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.</li> <li>b. Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>c. Membuat inti sari dari seluruh pembahasan,</li> </ul>
Langkah 6: Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menugaskan siswa untuk membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.</li> <li>b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca inti sari yang telah dibuatnya.</li> <li>b. Membaca kembali bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.</li> </ul>

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang mengkaji antara variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini mencari bagaimana pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar ekonomi. Penelitian ini yaitu untuk menguji

bagaimana Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Ekonomi maka menggunakan Metode *Quasi Experimental* dan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2011:79) Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun

kelompok kontrol tidak dipilih secara random.



**Gambar 1.** *The Non-Equivalent Control Group Design.*

*Sumber: Sugiyono (2011:79)*

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk *pre-test*, penyampaian materi pelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, *pos-test* dilaksanakan dalam satu kali pertemuan terakhir. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester Genap SMA N 1 Punggur yang berjumlah 299 siswa dari 9 kelas. Dalam penelitian ini penulis

mengambil sampel dengan cara Cluster Random Sampling yaitu dengan mengacak atau mengundi kelompok-kelompok kelas X yang ada dan terpilihlah sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas X IPS 5 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah dilaksanakan penelitian ada pengaruh yang positif penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Semester Genap SMAN 1 Punggur TP 2016/2017, maka hipotesisnya diterima. Sedang nilai-nilai dari hasil belajar ekonomi siswa dari evaluasi uji *pretest* atau *posttest*, setelah diberikan *treatment* menggunakan metode PQ4R dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** *Presentase Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 4 Semester Genap SMAN 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017.*

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi Uji <i>Pretest</i>		Evaluasi Uji <i>Posttest</i>	
			Jml siswa	Presentase	Jml siswa	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	6	20	16	53,33
2	$< 75$	Belum tuntas	24	80	14	46,67
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber :Dokumentasi hasil belajar ekonomi dari hasil penelitian.*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pretest*, bahwa siswa yang mencapai tuntas belajar hanya 20% (6 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar adalah 80% (24 siswa). Dengan demikian dapat ditemukan bahwa jumlah siswa yang

belum tuntas belajar atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yaitu 80% atau 24 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 30 siswa. Selain itu, tabel di atas juga menunjukkan bahwa pada tahap evaluasi uji *posttest*, setelah siswa mendapatkan *treatment* atau

perlakuan menggunakan metode PQ4R yang mencapai tuntas belajar berjumlah 53,33% (16 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 46,67% (14 siswa), dari total keseluruhan siswa sebanyak 30 siswa. Dalam penelitian ini setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan metode PQ4R terhadap hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan dilihat dari perbandingan pada evaluasi *pretest* dan evaluasi *posttest*, yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *pretest* adalah 20% atau 6 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 30 siswa, sedangkan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *posttest* adalah 53,33% atau 16 siswa, dari total keseluruhan siswa sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, ada pengaruh positif penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X Semester Genap SMAN 1 Punggur tahun pelajaran 2016/2017.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh yang positif penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMAN 1 PUNGGUR. Hasil penelitian dari 30 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) metode PQ4R terhadap siswa yang hasil

belajar ekonomi termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 53,33%, sedangkan siswa yang hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 14 siswa atau sebesar 46,67%. Pada pengujian rumus *Regresi Linier Sederhana* diperoleh  $a = 40,7528$ ,  $b = 0,5143$  sehingga dengan demikian  $\hat{Y} = a + b X$ , adalah  $\hat{Y} = 40,7528 + 0,5143 X$ . Kemudian, dari hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS 4 di SMAN 1 PUNGGUR. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu  $3,47 > 1,70$ . Dan pada taraf signifikan 1% yaitu  $3,47 > 2,47$ .

kesimpulan yang penulis uraikan dan untuk perbaikan proses pembelajaran ekonomi itu sendiri, maka sesuai dengan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Didalam proses pembelajaran guru mengharapkan agar siswa menjadi lebih aktif dan lebih berkembang dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yang mampu manumbuhkan

- rasa ingin tahu yang besar siswa untuk menggali informasi dengan lebih banyak sehingga diharapkan hasil belajar ekonomi mereka menjadi lebih baik, guru sebagai fasilitator perlu melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengajak siswa agar aktif dalam proses pembelajaran serta pembelajaran disampaikan dengan cara yang menarik dengan penggunaan metode yang tepat dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.
2. Diharapkan bagi siswa untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan model pembelajaran yang telah disampaikan guru sehingga mereka mampu mendapatkan hasil belajar ekonomi yang lebih baik dan tingkat pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih dalam lagi sehingga mereka mampu menguasai materi pelajaran dengan lebih baik.
  3. Untuk sekolah diharapkan mempertahankan kinerja yang sudah ada dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga selain memberikan variasi dalam proses pembelajaran kepada siswa juga dapat meningkatkan hasil

belajar siswa secara keseluruhan tidak hanya hasil belajar Ekonomi saja.

4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengkaji secara lebih dalam dan luas melalui kegiatan penelitian yang terkait dengan masalah tersebut, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendisain Model pembelajaran Inovativ-Progresif*. Surabaya: Kencana.